

Implementasi Peningkatan Minat Literasi Anak Usia Dini Melalui Program Pojok Literasi: Studi Kasus SPS TAAM Arrafi'I Kota Tasikmalaya

Nabilah Amatullah*¹, Riska Resti Fauzi², Aura Azzahra Padilah³, Fariz Ramadhan⁴, Clarrissa Dhea Pavita⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi, Indonesia

*e-mail: 221002047@student.unsil.ac.id¹, 221002066@student.unsil.ac.id²,
221002014@student.unsil.ac.id³, 221002154@student.unsil.ac.id⁴, 221002126@student.unsil.ac.id⁵

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini berfokus pada program pojok literasi yaitu merupakan kegiatan bimbingan belajar mengajar, sekaligus menyediakan media belajar literasi. sebagai upaya untuk meningkatkan minat literasi pada anak usia dini, khususnya anak-anak yang bersekolah di SPS TAAM Arrafi'i. Hal ini dilakukan karena masih kurangnya minat literasi pada anak usia dini serta kurangnya fasilitas media buku juga mainan edukasi di SPS TAAM Arrafi'i. Metode pengabdian ini menggunakan kualitatif dengan cara fun literasi yang terdiri dari membaca, menulis, dan berhitung. Dengan adanya fun literasi ini membuat anak-anak dapat menikmati proses pembelajaran tanpa merasa kesulitan dan jenuh serta dengan diberikan fasilitas berupa media literasi seperti buku bacaan dan mainan edukasi yang mengasah motorik serta kefokus pada anak di sekolah tersebut. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program ini dapat memberikan pemahaman mengenai literasi dan bertambahnya fasilitas yang memadai untuk kegiatan literasi di SPS TAAM Arrafi'i Pengabdian ini penting dilakukan untuk menumbuhkan motivasi dan antusiasme pada anak-anak juga staf pengajar untuk selalu gemar berliterasi.

Kata kunci: Anak, Literasi, Pengabdian Masyarakat

Abstract

This community service focuses on the literacy corner program, which is a teaching and learning activity, as well as providing literacy learning media. as an effort to increase interest in literacy in early childhood, especially children who attend SPS TAAM Arrafi'i. This was done because of the lack of interest in literacy in early childhood and the lack of book media facilities as well as educational toys at SPS TAAM Arrafi'i. This service method uses qualitative by means of fun literacy which consists of reading, writing, and counting. With this fun literacy, children can enjoy the learning process without feeling difficult and bored and by being given facilities in the form of literacy media such as reading books and educational toys that hone motor skills and focus in children at the school. The results of the service show that this program can provide an understanding of literacy and increase adequate facilities for literacy activities at SPS TAAM Arrafi'i This service is important to foster motivation and enthusiasm in children as well as teaching staff to always love literacy.

Keywords: Children, Community service, Literacy

1. PENDAHULUAN

Dalam ranah pembelajaran, literasi merupakan suatu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap anak. Kemampuan tersebut ditandai dengan mampunya mengelola sekaligus memahami informasi dalam proses pembelajaran baik dalam hal membaca, menulis dan berhitung. Seiring berkembangnya zaman literasi tidak hanya sekedar kemampuan elementer membaca, menulis dan berhitung. Literasi dalam pengertian modern mencakup kemampuan berbahasa, berhitung, memaknai gambar, melek komputer dan berbagai upaya mendapatkan ilmu pengetahuan [1].

Seperti yang kita ketahui seiring berkembangnya zaman budaya literasi kini kian mengalami penurunan, khususnya di kalangan anak-anak. Dengan semakin majunya teknologi yang tak hanya memberikan dampak positif, terdapat juga dampak negatif dari teknologi yang menyebabkan menurunnya minat literasi [2] karena adanya *smartphone* atau *gadget*. *Gadget*

menjadi salah satu penyebab menurunnya minat baca di zaman sekarang khususnya pada anak-anak. Maka dari itu pentingnya pemberdayaan budaya literasi pada anak usia dini.

Pentingnya menanamkan gemar literasi pada anak usia dini dapat memberikan banyak perubahan yang lebih baik. Literasi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik sedari dini karena membantu meningkatkan kemampuan dalam membaca, menulis, berhitung, dan pemecahan masalah [3]. Literasi juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran. Anak yang baru mulai masuk TK dengan keterlambatan kemampuan literasi kemungkinan selanjutnya akan terus terlambat dibanding dengan perkembangan anak seumurannya [4]. Saat ini budaya literasi masih perlu ditingkatkan, hal ini dapat dilihat dari minat literasi yang belum maksimal. Pengenalan dan pendekatan literasi sejak dini sangat penting, untuk itu dapat dilakukan dengan metode yang menyenangkan. Pemberian pengenalan literasi sudah dapat dilakukan dari sejak dini. Permasalahan yang dihadapi pada saat ini yaitu masih kurangnya minat baca dan penunjangnya yang menyebabkan terhambatnya pembentukan karakter anak untuk gemar berliterasi [5]

Berdasarkan hasil observasi saat pengabdian serta wawancara kepada kepala SPS TAAM Arrafi'i bahwa terdapat 30 jumlah anak usia dini di wilayah RW 10, Kelurahan Urug yang bersekolah di SPS TAAM Arrafi'i. Saat observasi ditemukan juga bahwa di sekolah tersebut masih belum memiliki fasilitas buku-buku dan peralatan baca tulis yang memadai. Masih minimnya sarana penunjang yang diperlukan untuk meningkatkan kreativitas anak. Hal ini perlu kerjasama dengan segenap masyarakat juga pihak-pihak yang dapat ikut andil untuk mencukupi kebutuhan literasi bagi anak usia dini.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini khususnya kegiatan pojok literasi yaitu untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini di Kelurahan Urug Kota Tasikmalaya. Metode yang dilakukan dengan pendekatan bermain, pendampingan, dan mendongeng atau bercerita yang menyenangkan dan memotivasi anak agar gemar berliterasi. Selain itu, juga diberikan bantuan untuk menambah kepustakaan dengan memberikan buku-buku bacaan serta penunjang yaitu sarana dan prasarana untuk terbentuknya pojok literasi bagi siswa PAUD. Pelaksanaan ini dilakukan pada SPS TAAM Arrafi'i di Kelurahan Urug Kota Tasikmalaya.

Pengenalan pojok literasi pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting, karena dari pengenalan itulah mereka bisa menyukai apa yang terdapat di pojok literasi. Perlu peran dari lembaga pemerintah serta pihak dari swasta dalam rangka meningkatkan minat baca, terutama dengan menyelenggarakannya perpustakaan [6]. Terdapat empat elemen penting yang dapat menjadi target dalam upaya meningkatkan minat literasi yaitu pemerintah, perpustakaan, pustakawan, dan masyarakat [7]. Oleh karena itu, diperlukan sarana dan prasarana perpustakaan yang memadai untuk meningkatkan minat literasi masyarakat khususnya pada anak usia dini.

Data UNESCO menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara dengan tingkat minat literasi yang rendah. Pendapat tersebut dibuktikan dengan survei yang dilakukan terhadap penduduk di negara-negara ASEAN. Budaya literasi di Indonesia menempati peringkat paling rendah dengan nilai 0,001 [7]. Angka tersebut dapat diartikan dari sekitar seribu penduduk Indonesia hanya satu yang memiliki budaya membaca tinggi. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam mengupayakan budaya literasi masyarakat, utamanya di era digital seperti sekarang.

2. METODE

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SPS TAAM Arrafi'i, Kelurahan Urug, Kota Tasikmalaya memiliki tujuan yaitu meningkatkan minat literasi pada anak-anak usia dini. Tahapan persiapan pengabdian kepada masyarakat melalui pembuatan perpustakaan kecil yang diberi nama Pojok Literasi. Kegiatan dimulai dengan persiapan pelaksanaan pengabdian, permohonan izin pelaksanaan ke lokasi, ini dilakukan agar pihak sekolah mengetahui tujuan pelaksanaan pengabdian. Selanjutnya, melakukan identifikasi masalah di SPS TAAM. Disini kita mengidentifikasi masalah dibantu oleh para staf pengajar di SPS TAAM Arrafi'i. Kemudian,

dilanjut dengan mengidentifikasi peserta, peserta disini terdiri dari anak usia dini di SPS TAAM Arrafi'i, para staf pengajar serta orang tua murid. Selanjutnya kita membuka donasi, donasi tersebut bisa berbentuk buku, dana maupun alat edukasi yang lainnya. Pojok Literasi ini nantinya akan menjadi tempat para murid untuk bersosialisasi dan melakukan kegiatan literasi bersama.

Setelah persiapan di lakukan maka dimulainya pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan minat literasi sejak dini agar menjadi generasi unggul di masa yang akan datang. Pertama dilakukan pengumpulan barang hasil donasi. Selanjutnya diikuti dengan pendampingan pengarahan untuk pelaksanaan di SPS TAAM. Dengan di bantu oleh para staf pengajar dalam pembuatan Pojok Baca. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi tentang manfaat dan pentingnya literasi. Terakhir dilakukannya penerapan literasi kepada murid-murid serta memberi pengarahan penggunaan sarana dan prasarana agar terawat dengan baik.

Pada tahap evaluasi kami melihat indikator-indikator keberhasilan yang telah dicapai setelah terlaksananya program pojok literasi. Dapat terlihat jelas bahwa dengan adanya pojok literasi serta fasilitas yang lebih memadai seperti beragam buku bacaan yang mengedukasi, buku cerita, iqro, buku pengetahuan agama, serta mainan-mainan edukasi lainnya. Antusiasme guru dan murid lebih tinggi dan juga timbul motivasi untuk berliterasi dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif untuk terwujudnya budaya literasi menuju terciptanya sumber daya manusia yang kompeten serta unggul dimulai dari anak usia dini terutama pada murid PAUD. Di mana kami ketahui pada saat ini pemerintah juga telah mencanangkan adanya wajib PAUD selama satu tahun sebelum anak memasuki sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pojok literasi merupakan sebuah kegiatan bimbingan belajar mengajar, sekaligus menyediakan media belajar literasi yang dikemas dalam sebuah program kerja. Tempat pelaksanaannya di Kelurahan Urug RW 10 tepatnya di SPS TAAM Arrafi'i. Program ini berfokus dalam bidang pendidikan yang mana diharapkan dapat menjadi salah satu solusi yang mampu menumbuhkan minat baca pada kalangan anak usia dini terkhusus yang ada di daerah tersebut. Adapun jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 25 orang anak usia dini dengan rentang usia 4-6 tahun, dan pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari.

Program pojok literasi ini meliputi kegiatan belajar mengajar yang cenderung menerapkan pada *fun literasi*, yaitu pembelajaran yang tentunya memberikan kesan menyenangkan tetapi tetap memberikan edukasi pada anak-anak usia dini. *Fun literasi* ini terdiri dari kegiatan membaca, menulis, dan berhitung yang di fasilitasi dengan media buku bacaan dan juga permainan yang mengasah motorik sekaligus kefokuskan pada anak-anak. Permainan edukatif merupakan semua alat permainan yang memiliki nilai edukasi bagi anak usia dini. Penggunaan alat permainan edukatif anak dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak [8]. Tujuannya agar anak-anak dapat menikmati proses pembelajaran tanpa merasa kesulitan dan jenuh. Keaktifan dan antusiasme anak-anak menjadi suatu tolak ukur keberhasilan dari adanya pojok literasi ini.

Pengabdian yang dilakukan ini jika dibandingkan dengan pengabdian terdahulu yang dilakukan oleh Sugianto [9] di PAUD Jambal, Jakarta Utara pada Januari, 2023 lalu menunjukkan bahwa budaya gemar membaca pada anak usia dini diawali dengan adanya kerjasama orang tua, murid, guru, serta pihak-pihak yang dapat mendukung salah satunya yaitu civitas akademika. Serta dalam pelaksanaannya beliau memberikan secara langsung bantuan buku-buku untuk PAUD Jambal dan memberikan sosialisasi. Sedangkan program kami dilakukan dengan sosialisasi terlebih dahulu, lalu memberikan buku-buku dan mainan edukasi untuk dijadikan pojok literasi serta langsung menerapkan kegiatan literasi pada anak-anak PAUD untuk menarik minat literasi pada anak agar nantinya gemar membaca, menulis, dan berhitung. Program ini tentunya berlangsung dengan kerjasama yang baik antar pihak yang ikut serta memberikan kelancaran pada program pojok literasi di SPS TAAM Arrafi'i. Karena budaya literasi harus di dukung dengan adanya kerjasama antara pemerintah setempat, guru-guru di sekolah, serta para orang tua [10].

Adapun hal yang menjadi suatu kelemahan dari kegiatan ini adalah dimana masih terdapat sebagian anak yang enggan berpartisipasi dan belajar bersama pada kegiatan pojok literasi di SPS TAAM Arrafi'i ini karena sudah terpengaruh dengan kesehariannya yang selalu berhadapan dengan dunia maya yaitu terbiasa menggunakan *gadget*, sehingga membuat anak-anak tersebut menjadi kecanduan dan sulit melepaskan kebiasaan buruk tersebut. Di samping itu yang menjadi keunggulan program ini yaitu tepatnya pemilihan media pembelajaran dan juga estetika dari pojok literasi sendiri sehingga memberikan kesan menarik anak-anak untuk membaca dan mulai menerapkan budaya literasi.

Dalam mensukseskan program ini cukup memberikan kesulitan baik dari segi dana maupun perancangan proses pembelajaran yang dituntut harus menyenangkan namun tetap memberikan edukasi pada anak-anak. Dari segi dana tentunya dirasa sulit jika hanya dengan mengumpulkan dana lewat donasi saja. Yang tentunya tidak bisa mencukupi untuk menyediakan media pembelajaran yang memadai. Selain itu, kemungkinan terbengkalainya pojok baca menjadi hal yang tidak terhindarkan dan minat baca anak-anak menurun karena kurangnya perhatian ataupun arahan dari para staf pengajar untuk terus menjalankan pojok literasi ini kedepannya.

Hasil dari kegiatan diadakannya Pojok Literasi ini kepada masyarakat sangat baik terutama dikalangan anak usia dini di SPS TAAM Arrafi'i karena terbantunya pemberian fasilitas sarana belajar terutama buku-buku untuk digunakan pada Kegiatan Belajar Mengajar. Program ini diterima dengan positif oleh anak-anak, orang tua murid serta staf pengajar di SPS TAAM Arrafi'i, Kelurahan Urug, Kota Tasikmalaya yang ikut serta hadir dalam kegiatan ini. Kami berharap dengan adanya pojok literasi yang didirikan ini bisa bermanfaat bagi lembaga sekolah, anak-anak serta masyarakatnya. Dengan dibuatnya program pojok literasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak di sekitar wilayah RW 10, Kelurahan Urug, Kota Tasikmalaya dikarenakan menurut observasi yang kami temui dan pendapat kepala serta staf pengajar di SPS TAAM Arrafi'i minat baca anak-anak di wilayah tersebut masih sangat kurang dan tidak adanya fasilitas yang mendukung, terlebih dimasa kini anak-anak telah terkalahkan oleh adanya *gadget* yang digunakan dalam kesehariannya.

Maka dari itu kami dari kelompok 3 Program Pengabdian Masyarakat, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi memberikan bantuan fasilitas berupa buku dan mainan edukasi yang disusun menjadi sebuah pojok literasi dan bertempat di dalam sebuah paud agar lebih bermanfaat untuk anak-anak usia dini di wilayah sekitar, dan waktu anak-anak tidak terbuang. Dan nantinya setelah menerapkan program pojok literasi ini, dapat terlihat jelas adanya perubahan khususnya pada minat baca anak-anak yang ditandai dengan mulai menyenangi buku dan antusiasme dalam belajar. Dengan demikian program ini dapat menjadi solusi jangka panjang sekaligus menjadi langkah awal yang mampu meningkatkan literasi pada anak usia dini serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak yang berintelektual tinggi dan berprestasi di masa yang akan datang.

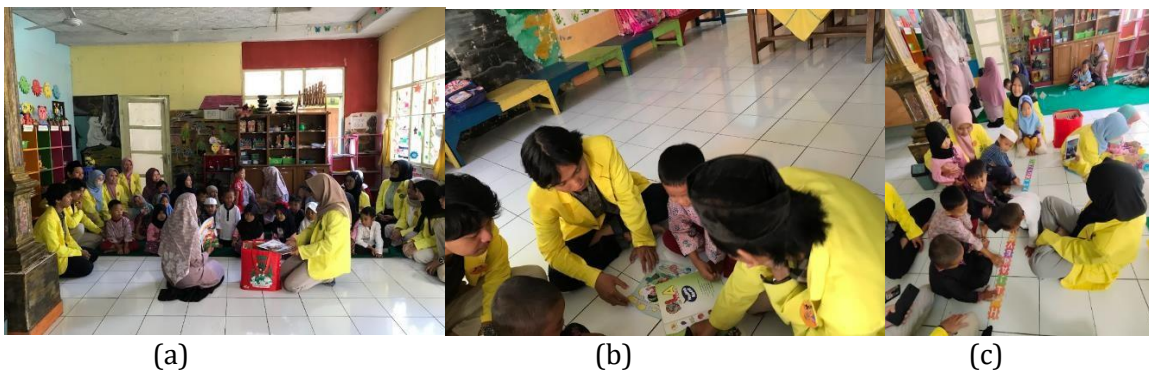
Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelaksanaan pojok literasi pada Program Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan di SPS TAAM Arrafi'i, Kelurahan Urug, Kawalu, Kota Tasikmalaya



Gambar 1. Penyerahan buku dan mainan edukasi kepada kepala SPS TAAM Arrafi'i.



Gambar 2. Fasilitas Literasi (a) pojok baca sebelum diberi tambahan buku (b) pojok baca setelah diberi tambahan buku (c) rak mainan edukasi



Gambar 3. Kegiatan (a) sosialisasi pentingnya literasi (b) penerapan literasi-membaca (c) *fun literasi*-bermain mainan edukasi

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan Pojok Literasi pada Program Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan di SPS TAAM Arrafi'i dapat dilihat bahwa dengan diadakannya pojok literasi yang disertai fasilitas buku dan mainan edukasi yang lebih memadai, terlihat jelas adanya perubahan pada kegiatan belajar anak yang semakin antusias dalam membaca maupun kegiatan literasi lainnya. Disamping antusiasme anak-anak, terdapat pula adanya motivasi yang timbul dari staf pengajar untuk kedepannya kegiatan belajar mengajar di kelas akan disertai *fun literasi* yang dapat membuat anak-anak selalu gemar berliterasi namun tidak merasa suntuk terhadap hal tersebut. Meski masih terdapat beberapa anak yang tidak ikut serta pada kegiatan pojok literasi diharapkan dengan kerjasama staf pengajar, orang tua, dan dengan adanya fasilitas literasi yang memadai ini untuk kedepannya dapat memicu anak-anak lainnya di wilayah sekitar SPS TAAM Arrafi'i ini untuk ikut serta menerapkan literasi sejak usia dini dan memahami pentingnya literasi. Dengan adanya kerjasama dan dorongan kepada anak-anak untuk berliterasi itu akan mudah menciptakan budaya literasi pada anak sejak dini baik literasi baca, tulis, maupun numerik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program Pengabdian Masyarakat dan khususnya kegiatan pojok literasi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan kerjasama dari beberapa pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Ketua Kelurahan Urug, Kota Tasikmalaya, kepada Ketua RW 10 Kelurahan Urug, dan kepada Kepala SPS TAAM Arrafi'i yang telah

memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat pada bidang pendidikan yaitu kegiatan pojok literasi.

Selanjutnya, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Ketua RT di wilayah RW 10 Kelurahan Urug, serta kepada seluruh masyarakatnya yang telah menerima dan membantu memberikan dukungan positif pada seluruh rangkaian acara yang diselenggarakan. Dan tak lupa pula, terima kasih kami ucapkan kepada para donatur buku maupun dana untuk keberlangsungan program pojok literasi ini. Terima kasih pula kepada rekan-rekan kelompok 3

Program Pengabdian Masyarakat yang telah bekerjasama membantu persiapan dan proses kegiatan pojok literasi di SPS TAAM Arrafi'i, Kelurahan Urug, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. I. Fikri, "Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Di Era Digital," *Temat. J. Pemikir. dan Penelit. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, 2020, doi:10.26858/tematik.v6i2.15550.
- [2] M. Oktafiana, "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Membina Budaya Semangat Literasi sejak Usia Dini di Desa Kunden, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo," *J. Pengabd. Al-Ikhlas*, vol. 8, 2023.
- [3] B. A. Nugroho, "Menumbuhkan Minat Literasi Anak sejak Dini Melalui Pojok Literasi di PAUD Khairul Ummah," *Ruhui Rahayu J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, 2022.
- [4] M. Afnida, "Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, 2020, doi: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480>.
- [5] S. R. Dewi, "Membangun Budaya Literasi sejak Dini untuk Mewujudkan Insan yang Kompeten dan Unggul," *JPMI J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 2, 2022, doi: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.890>.
- [6] S. Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa," *OJS Open J. Syst.*, vol. 1, 2015, doi: <https://doi.org/10.26740/jpi.v1n1.p79-95>.
- [7] A. Nafisah, "Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat," *Libr. J. Perpust.*, vol. 2, 2014, doi: <http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v2i2.1248>.
- [8] J. R. Widayati, "Analisis Pengembangan Literasi Sains Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, 2021, doi: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.692>.
- [9] Sugianto, "Mewujudkan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Pada Usia Dini," *JPMI J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 2, 2023, doi: <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i1.1121>.
- [10] A. Asif, "Menumbuhkan Budaya Literasi di Kalangan Pelajar," *Publ. Ilm. Univ. Muhammadiyah Surakarta*, 2017, [Online]. Available: <http://hdl.handle.net/11617/8951>.